

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP MORAL SISWA

Nicki Wijaya Kusuma

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Sosial Dan Humaniora,
Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

nickiwijaya28@gmail.com

Abstract: *The role of citizenship education is to develop citizens, especially the nation's next generation, which is beneficial for the life of the nation and state. Citizenship education for the nation's next generation is very important to raise awareness of defending the country and increase the feeling of love for the country. Using Qualitative Research Types and Approaches. Data collection techniques use interviews and observation. This technique is used to obtain significant and appropriate data. Thus, the results of this research can be concluded that the role of Citizenship Education on student morals. The results of this research aim to increase insight into how to apply Citizenship Education learning procedures in improving student morale, as well as broadening teacher insight in educating and creating good student character and morals.*

Keywords: *the role of citizenship education, student morals.*

Pendahuluan

Di Indonesia Kewarganegaraan biasa disebut Warga, Negara, Warga Negara, Warga Negara Indonesia, Warga Negara Asing, Rakyat, Atau Penduduk. Kewarganegaraan berarti hal-hal yang berhubungan dengan warga negara, atau keanggotaan sebagai warga dari suatu negara, seperti: hak-hak dan kewajiban-kewajiban, peran dan kedudukannya dalam negara. Hak-hak harus diketahui dan disadari serta dituntut bila tidak diperhatikan dan dipenuhi, baik oleh negara maupun oleh warga negara lainnya. Sedangkan, kewajiban-kewajiban harus dilaksanakan demi kebaikan umum bersama, (Mikhael, dkk, 2022:9-10).

Pendidikan kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai istilah atau nama. Matakuliah ini sering disebut *Civic Education*, *Citizenship Education*, dan *Democracy Education*. Matakuliah ini memiliki peran strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban. Berdasarkan rumusan "*Civic Internasional*" (1995), disekati bahwa pendidikan demokrasi penting untuk pertumbuhan *Civic Culture*, untuk keberhasilan pengembangan dan pemeliharaan pemerintah demokrasi (Mansoor, 2005). Selain itu matakuliah pendidikan kewarganegaraan merupakan matakuliah yang pada hakikatnya menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, nasionalisme, multikultural, dan kewarga-negaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil, dan berkeadaban, sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sesuai bidang keilmuan dan profesinya (dikutip dari Buku Rencana Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Perguruan Tinggi Berbasis Kompetensi UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi), Sementara dalam penjelasan Pasal 37 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa "pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air", (Jailani, & Saputra, 2022:1-2).

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Achmad Sanusi memberi pengertian Civics sebagai "ilmu yang berbicara tentang kedudukan dan peranan warga negara dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dan sepanjang batas-batas ketentuan konstitusi negara yang bersangkutan", (Mikhael, dkk, 2022:17).

Seluruh materi yang disajikan dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia, pembelajaran berlangsung untuk membantu siswa dalam: (1) membentuk diri menjadi warganegara Indonesia; (2) menyadari diri sebagai warga negara Indonesia sekaligus menyadari kondisi dan kebutuhan bangsa dan negaranya, serta (3) semakin memanusiakan diri sebagai warga negara Indonesia. Dengan mengetahui dan memahami segala hal-hal seputar negara dan kewarganegaraan, dihadapan mereka mencintai bangsa dan negaranya dan termotivasi untuk berbakti bagi bangsa dan negaranya, (Mikhael, dkk, 2022:3).

Selain pengertian dari Pendidikan Kewarganegaraan, ada pula muatan-muatan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat mempengaruhi kondisi moral siswa, agar siswa memiliki karakter serta moral yang baik yang dikutip dari buku ajar siswa SMA/SMK Kelas 10 (X), buku Pendidikan Pancasila, serta buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut ini muatan-muatan materi Pendidikan Kewarganegaraan:

- 1) Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa.
- 2) Membangun Budaya Taat Hukum.
- 3) Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Menjadi Warga Negara Yang Baik.

Mendengar kata moral, akan banyak orang berasumsi tentang kebaikan dalam kelakuan, ucapan, atau bisa disamakan dengan akhlak terpuji. Moral merupakan istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Maka dari itu moral merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia (Widia Putra, dkk, 2020:1).

Kata moral berasal dari bahasa Latin *Moralis-mos*, *Moris* yang berarti adat; istiadat; kebiasaan; cara; tingkah laku; tabiat; watak; akhlak; cara hidup, (Bagus, 1996:672) dalam (Khabib Luthfi, 2018:13).

Moral mengarah kepada perilaku baik buruknya manusia. Sifat manusia atau juga moral menjadi dasar nilai dari setiap apa yang melekat pada diri individu manusia, sifatlah yang menentukan baik dan buruk nilai dari aktifitas setiap individu manusia dalam kehidupannya. Hal inilah yang membedakan derajat setiap individu manusia dengan lainnya, serta manusia juga ditakdirkan untuk memilih apa yang membentuk kepribadianya yang baik atau yang berlainan dengan nilai kebaikan atau sesuatu yang buruk, karena itu manusia atau individu yang baik pastinya memiliki watak, tabiat, dan kebiasaan yang baik tentunya, (Khabib Luthfi, 2018:13-14).

Sementara itu dalam tindakan moral yaitu kemampuan untuk melakukan keputusan dan perasaan moral ke dalam perilaku-perilaku nyata. Tindakan moral ini perlu difasilitasi melalui lingkungan sosial yang kondusif dan pembinaan moral, agar tercipta perkembangan moral dalam pergaulan sehari-hari. Oleh karena itu, pembinaan moral merupakan tanggung jawab bersama baik keluarga, lingkungan yang kondusif maupun lingkungan sekolah, (Wibowo, dkk, 2024:1).

Pendidikan moral adalah kesadaran untuk membantu peserta didik melalui ilmu pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap, dan nilai yang memberikan kontribusi pada kepuasan individu dan kehidupan sosial. Definisi ini menggambarkan bahwa pendidikan moral bermuara pada dua tujuan. Pertama, membantu generasi muda dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai untuk kepuasan hidup yang lebih baik. Kedua, membantu individu mencapai kehidupan sosial sekaligus memberikan kontribusi kepada terciptanya masyarakat yang lebih baik didasarkan pada kepedulian dan perasaan kasih kepada umat manusia dan makhluk hidup serta tidak mengganggu hak-hak orang lain untuk memenuhi nilai legitimasi dirinya (Fatimah Ibda, 2012:340).

METODE

Dalam kajian ini berupaya untuk memahami bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam mempengaruhi moral siswa. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, dan Observasi. Tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di sekolah terdekat yaitu di SMKS Islam Panggul Trenggalek.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengajar atau guru yang ada di SMKS Islam Panggul Trenggalek. Cara terbaik untuk mengatasi masalah moral siswa adalah melalui pendidikan. Menurut ibu Silvia Rahmawati, S.Pd, dalam pembentukan karakter siswa, terlebih dahulu kita sebagai pendidik harus mampu memberi contoh perilaku, karakter dan moral yang baik, kemudian kita baru mengijak dengan mengajari materi pendidikan untuk memperkuat lagi dasar karakter dan moral siswa, agar siswa dapat berkarakter dan bermoral baik dalam lingkungan masyarakat disekitarnya.

Peran pendidikan sangat penting dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa. Melalui pembinaan akhlak peserta didik, dicapai tidak hanya dengan pemberian ilmu saja, tetapi juga dengan menggunakan ilmu yang digunakan peserta didik ketika melakukan tindakan dan perbuatan untuk memperoleh, mengevaluasi, dan menggunakan ilmu dalam masyarakat serta penerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan pemahaman yang dinamis tentang kesadaran nasional dan kesadaran sosial pada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda Indonesia, guna menumbuhkan sikap patriotisme dan kebangsaan untuk negara.

Bagaimana sih peran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis karakter itu dapat mempengaruhi moral siswa? Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, terdapat beberapa muatan materi Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat mempengaruhi moral siswa di SMKS Islam Panggul. Berdasarkan buku ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kurikulum Merdeka, untuk kelas 10 SMA/ MA/ SMK. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membantu siswa menjadi warga negara dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan individu yang secara aktif berkontribusi terhadap pembentukan masyarakat damai berdasarkan Pancasila dan patriotisme. Anak-anak juga dapat memperoleh kemandirian, keyakinan moral yang kuat, dan kemampuan untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah dengan bantuan pendidikan kewarganegaraan.

Di SMKS Islam Panggul Trenggalek, pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter memegang peranan penting dalam membentuk nilai-nilai dan kepribadian siswa. Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab utama yang dapat dijelaskan:

1. **Pengembangan Karakter Siswa:** Pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter membantu siswa dalam memahami prinsip-prinsip moral dan sosial seperti akuntabilitas, integritas, pengendalian diri, dan menghargai orang lain dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini akan membentuk karakter unggul siswa yang akan membantunya dalam memegang teguh prinsip dalam kehidupan sehari-hari. Peran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis karakter sangat penting dalam pembentukan moral siswa, dengan menanamkan muatan-muatan materi Pendidikan Kewarganegaraan berhubungan dengan karakter yang dapat mempengaruhi moral siswa.
2. **Menanamkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan:** Siswa akan memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik, termasuk mengikuti acara sosial, hidup bersama, dan mematuhi hukum dan peraturan terkait. Mereka belajar bagaimana menjadi warga negara yang terlibat, bertanggung jawab, dan bermoral melalui pendidikan ini.
3. **Menghentikan Perilaku Negatif dan Kekerasan:** Tujuannya adalah dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam pendidikan kewarganegaraan, anak akan mampu menahan diri dari perilaku buruk seperti perundungan, kekerasan, dan tindakan tercela lainnya. Pentingnya menghargai keberagaman dan hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat diperjelas melalui pendidikan ini.
4. **Meningkatkan Kesadaran Sosial:** Siswa belajar peduli terhadap keadaan sosial, politik, dan ekonomi di lingkungannya melalui pembelajaran ini. Mereka menerima pelatihan tentang bagaimana memperhatikan permasalahan sosial termasuk kemiskinan, kesenjangan, dan degradasi lingkungan. Kesatuan sosial dan empati akan meningkat sebagai dampaknya.
5. **Pengembangan Kecerdasan Emosional:** Siswa yang mendapat pendidikan berbasis karakter juga diajarkan teknik pengelolaan emosi dan interpersonal yang efektif. Hal ini penting untuk menumbuhkan moral yang kuat pada siswa sehingga mereka dapat bertindak dan berpikir secara bijaksana dalam keadaan apa pun.

Secara umum, pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK Islam Panggul Trenggalek berupaya untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya berbakat secara intelektual tetapi juga memiliki nilai-nilai yang kuat dan rasa tanggung jawab sosial yang kuat, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi masa depan kepada masyarakat dan negara.

PEMBAHASAN

Dalam membentuk karakter peserta didik, pertama-tama kita sebagai pendidik harus mampu memberikan contoh perilaku, budi pekerti, dan akhlak yang baik, kemudian kita mulai dengan mengajarkan materi pendidikan untuk memperkuat karakter dasar dan akhlak peserta didik, sehingga peserta didik dapat memiliki akhlak dan akhlak yang baik di masyarakat sekitar. Peran pendidikan sangat penting dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa. Melalui pembinaan akhlak peserta didik, hal ini dicapai tidak hanya dengan memberikan ilmu

pengetahuan, namun juga dengan menggunakan ilmu yang digunakan peserta didik ketika melakukan tindakan dan perbuatan untuk memperoleh, mengevaluasi dan menggunakan ilmu pengetahuan di masyarakat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan pemahaman yang dinamis tentang kesadaran nasional dan kesadaran sosial pada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda Indonesia.

Menjadi siswa yang memiliki moral yang baik, diperlukannya muatan materi Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat mempengaruhi moral siswa. Bertujuan untuk membantu siswa menjadi warga negara dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan individu yang secara aktif berkontribusi terhadap pembentukan masyarakat damai berdasarkan Pancasila dan patriotisme. Anak-anak juga dapat memperoleh kemandirian, keyakinan moral yang kuat, dan kemampuan untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah dengan bantuan pendidikan kewarganegaraan.

Di SMK Islam Panggul Trenggalek, pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting dalam membentuk nilai-nilai dan kepribadian siswa. Contohnya, Pengembangan Karakter Siswa, Menanamkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan, Menghentikan Perilaku Negatif dan Kekerasan, Meningkatkan Kesadaran Sosial, Pengembangan Kecerdasan Emosional secara umum. Pendidikan Kewarganegaraan berbasis karakter di SMK Islam Panggul Trenggalek berupaya untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya berbakat secara intelektual tetapi juga memiliki nilai-nilai yang kuat dan rasa tanggung jawab sosial yang kuat, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi masa depan kepada masyarakat dan negara.

KESIMPULAN

Untuk membentuk karakter peserta didik, kita sebagai pendidik harus terlebih dahulu mencontohkan perilaku, budi pekerti, dan akhlak yang baik. Kemudian, kita harus mengajarkan materi pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk memperkuat karakter dan moral dasar siswa, sehingga memungkinkan mereka mewujudkan karakter dan moral yang baik dalam masyarakat.

Diperlukan materi Pendidikan Kewarganegaraan yang sesuai dalam mengajar siswa, agar siswa menjadi warga negara yang memiliki moral yang baik, sesuai aturan pendidikan saat ini. siswa dengan moral yang baik dapat menciptakan individu yang baik bagi lingkungan masyarakat maupun negara, Taat hukum, memiliki kemandirian, keyakinan moral yang kuat, serta menggunakan ilmu pengetahuan di masyarakat untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan pemahaman yang dinamis tentang kesadaran nasional dan kesadaran sosial pada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda Indonesia. Adapun peranan penting dalam membentuk nilai-nilai dan kepribadian siswa. Contohnya, Pengembangan Karakter Siswa, Menanamkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan, Menghentikan Perilaku Negatif dan Kekerasan, Meningkatkan Kesadaran Sosial, Pengembangan Kecerdasan Emosional secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibda, F. (2012). Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn dan Pendidikan Agama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 338-347.
- Jailani., & Saputra, JA. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Luthfi, K. (2018). *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Mikhael, M. B., Sutrisno., Pasaribu, M., Samsulhadi, R., & Valentino, H. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan: Mendidik Generasi Milenial Yang Berwawasan Kebangsaan*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Putra, A. W., Rahmawati, K., Maulana, A., Munir, A. A., & Pratiwi, K. D. (2020). *Membangun Moral Dan Etika Siswa Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Wibowo, A. S., Wigena, I. BW., Sulistyosari, Y., & Sultan, H. (2024). *Buku Ajar dasar Dan Konsep Pendidikan Moral*. Tahta Media Group.